



## Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 Pb. 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Surya Pertiwi<sup>1</sup>, Said Darnius<sup>2</sup>, Nurmasiyah<sup>3</sup>  
Prodi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala  
[suryapertiwi27@gmail.com](mailto:suryapertiwi27@gmail.com)

### Abstract

*Parents' attention plays an important role in increasing student learning motivation. Parents' attention greatly influences the success of students in their learning outcomes. Another factor that influences student learning motivation that comes from outside the student's self is the family environment. The family has an important role in teaching and protecting children. This study aims to determine the effect of parental attention on students' learning motivation in the Thematic Subject 2 Sub-theme 3 PB 1 class III SDN 1 Peukan Bada. The approach in this study is a quantitative approach to the type of quasi-experimental research (Pre-Experimental Design). The population of this study were all students of class III SDN 1 Peukan Bada, totaling 52 people from class III A and III B with the sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques researchers use a questionnaire. All data from the questionnaire were processed using data analysis techniques, namely using the one-sample hypothesis t-test. Based on the results of the research, it shows that parents' attention is 57.975% and students' learning motivation is 77.7%. Descriptive analysis of the minimum value of parental attention is 44 while the maximum is 74. And for student learning motivation the minimum value is 58 and the maximum is 100. For the average value of parental attention is 57.97 while the average value of student learning motivation is 77,69. And the standard deviation value for parents' attention is 6,700 while students' learning motivation is 11,080. The test results on the equal variances assumed section show that the value of Sig.(2-tailed) <  $\alpha$  is 0.001 < 0.05, so the decision taken is reject  $H_0$ . There is an influence of the influence of parental attention on student learning motivation in thematic subjects, theme 2, sub-themes of PB 1 Class III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar.*

### Abstrak

Perhatian orang tua memiliki dampak yang signifikan pada motivasi siswa. Pertimbangan wali yang luar biasa berdampak pada kemajuan siswa dalam hasil pembelajaran mereka. Lingkungan keluarga adalah faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa dari siswa luar. Keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan dan Perkembangan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua dalam memengaruhi motivasi siswa dalam tema subjek 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada. Studi ini menggunakan desain pra-eksperimental, pendekatan kuantitatif untuk jenis penelitian eksperimental. Pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih 52 siswa dari Kelas III A dan III B sebagai populasi penelitian, membentuk seluruh populasi Kelas III SDN 1 Peukan Bada. Para peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Uji T-T-T-Hypothesis dari sampel tunggal digunakan dalam teknik analisis data untuk memproses semua kuesioner data. Berdasarkan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua adalah 57,975 persen dan motivasi belajar siswa adalah 77,7 persen. Nilai minimum perhatian orang tua, menurut analisis deskriptif, adalah 44, sedangkan nilai maksimum adalah 74. 58 adalah minimum dan 100 adalah maksimum untuk motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata untuk perhatian orang tua

### Article History

Received: March 13, 2023  
Reviewed: April 18 2023  
Published: Okt 2023

### Key Words

Parental Attention,  
Learning Motivation

### Kata Kunci

Perhatian Orang Tua,  
Motivasi Belajar.

adalah 57,97, sedangkan nilai rata-rata untuk motivasi siswa adalah 77, 69. Selain itu, nilai deviasi standar untuk motivasi pembelajaran siswa adalah 11.080, sedangkan nilai untuk perhatian orang tua adalah 6.700. Nilai sig. tampaknya merupakan hasil dari tes dalam varian yang sama diasumsikan bagian. 2-tailed) 0,001 0,05, jadi  $H_0$  ditolak sebagai keputusan. Motivasi siswa untuk belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dalam mata pelajaran Tematik Tema 2 Subthema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

**How to Cite:** Surya Pertiwi., Said Darnius., Nurmasiyah, etc. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 Pb. 1 Kelas Iii SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Elementary Education Research*, vol . 8(4).

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk memajukan bangsa Indonesia dan dijadikan sebagai salah satu kemajuan sebagai perubahan yang penting untuk menunjang perkembangan pada sistem pendidikan. Manusia dapat menghadapi dan mengatasi tantangan dan masalah dengan pendidikan. Oleh sebab itu pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun Faktanya sekarang Indonesia sangat minim jika berbicara soal perkembangan pada bidang pendidikan. Indonesia masih membutuhkan sistem perubahan pendidikan yang bisa menjadikan anak bangsa lebih bermanfaat untuk bangsa kedepannya, dimulai dari gurulah pendidikan lahir, karena guru yang cerdas pastinya akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.

Pembelajaran Tematik merupakan mata pelajaran yang digabungkan menjadi beberapa tema yang bermakna dan berpusat pada siswa. Konsep belajar sambil melakukan sesuatu (Eksperimen) dan belajar berdasarkan tema ditekankan dalam pembelajaran tematik. Lingkungan kelas dibuat lebih afektif sehingga akan menarik dengan pembelajaran tematik, yang tentunya bisa meningkatkan motivasi siswa dan mendorong partisipasi yang lebih aktif (Wahyudi, 2021). Mengenai salah satu permasalahan yang muncul saat siswa mempelajari Tema 2 Subtema 3 Pb 1 salah satunya adalah belum tersedianya materi khusus untuk mengajarkan siswa tentang merawat tumbuhan dan hewan. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi terbatas.

Salah satu unsur yang berasal dari dalam diri siswa adalah semangat untuk belajar. Agar pembelajaran tematik berhasil dilaksanakan, Asmelia (2020) menegaskan bahwa motivasi sangat penting. Motivasi adalah arah yang kita butuhkan untuk melakukan sesuatu. Motivasi dan arahan sangat penting untuk belajar karena, tanpa mereka, siswa tidak akan termotivasi untuk belajar dan tidak akan mau melakukannya, membuat belajar menjadi tidak mungkin. Motivasi belajar sangat penting bagi kegiatan belajar siswa karena dapat memotivasi siswa untuk mempelajari hal-hal baru dan mengubah perilakunya. Ini juga membantu siswa belajar dengan baik. (2004) Sardiman : Menurut 75), "motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat dicapai." Jika siswa mau belajar, mereka akan berhasil dalam belajar. Siswa yang bertahan lama untuk belajar atau semangat belajar akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga siswa lebih dinamis dalam pengalaman yang berkembang di kelas, keinginan ini juga disebut dengan inspirasi alam.

“Kebutuhan, dorongan, dan tujuan” adalah “motivasi muncul karena” menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80). Para siswa ini memiliki kebutuhan, tujuan, dan dorongan, yang semuanya berkontribusi pada motivasi belajar mereka. Ketika orang merasa bahwa apa yang mereka miliki dan apa yang mereka harapkan tidak cukup, mereka mengembangkan kebutuhan. Misalnya, meskipun sama-sama memiliki buku teks, waktu belajar, dll, siswa percaya bahwa hasil belajar mereka lebih rendah daripada teman sebayanya. Namun, rendahnya prestasi belajar mereka disebabkan oleh penggunaan yang tidak tepat. Akibatnya, siswa mengubah pendekatan mereka untuk belajar dengan belajar lebih rajin dan memanfaatkan waktu belajar mereka, sehingga hasil belajar meningkat.

Kekuatan mental yang berorientasi pada tuntutan tujuan adalah dorongan yang diterima siswa dari tujuannya. Misalnya, meskipun nilai ujian mereka rendah secara konsisten, siswa sangat ingin menjadi yang pertama di kelas mereka. Sementara siswa ingin menjadi peringkat pertama di sekolah, mereka menyadari bahwa prestasi mereka masih relatif rendah dan termotivasi untuk belajar lebih giat, mengikuti kursus tambahan (les), atau menerima bimbingan belajar, agar dapat melakukan yang terbaik untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Memberikan siswa motivasi yang tepat akan sangat mendukung semangat mereka untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan yang terbaik. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi tinggi merupakan salah satu cara guru dapat mendorong motivasi belajar di kalangan siswanya. Akibatnya, siswa lain akan terinspirasi untuk belajar lebih keras untuk mencapai nilai yang lebih tinggi lagi. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat dalam belajar dan lebih mungkin untuk mencapai potensi akademiknya. Selama proses pembelajaran di sekolah, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat (Sardiman: 2004). Menurut Atta dan Jamil (2012), “motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”, hal ini sejalan dengan temuan mereka.

Lingkungan keluarga siswa merupakan faktor lain di luar siswa yang mempengaruhi motivasi belajar. Sejak lahir hingga remaja, keluarga memainkan peran penting dalam mendidik dan melindungi anak-anak. Chasiyah dan lain-lain “Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik antar anggota keluarga,” sebagaimana dinyatakan dalam (hal. 81). Orang tua bertanggung jawab atas anaknya, sehingga harus berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya. Karena keluarga, terutama orang tua, adalah lingkungan anak dan orang pertama yang ditemuinya, maka tanggung jawab pendidikan dasar ada pada orang tua. Akibatnya, keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan anak.

Slameto, sebagaimana dikemukakan dalam 2010: 60) Karena “cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya”, pola asuh orang tua juga berdampak pada keberhasilan akademik siswa. Ada banyak pendekatan berbeda untuk mengasuh anak. Overprotection (terlalu protektif), permisif (memberikan kebebasan), penolakan (acuh tak acuh), penerimaan (kasih sayang yang tulus), dominasi (mendominasi anak), sibmission (memanjakan), dan overdisiplin adalah semua gaya pengasuhan (Chasiyah et al., 2013). .2009:

83). Orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan pendidikan anak-anak mereka karena mereka bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Motivasi anak untuk belajar juga dipengaruhi sebagian besar oleh perhatian orang tua. Keberhasilan anak dalam hasil belajarnya sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Anak-anak selalu termotivasi untuk belajar ketika orang tua terus memberi mereka perhatian. Anak-anak akan selalu bersemangat untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan cara ini. Ketika anaknya sedang belajar, orang tua hanya boleh mengintervensi jika diperlukan untuk menjaga konsentrasi anaknya. Selain menunjukkan kasih sayang, orang tua juga memastikan anaknya memiliki lingkungan yang nyaman untuk membantu keberhasilannya di sekolah. Memberikan teguran terhadap perilaku anak jika anak melakukan perilaku menyimpang, memperingatkan anak akan kesalahan dan menjelaskan mengapa hal tersebut salah dan menunjukkan hal yang benar, serta memperhatikan pemberian nasehat alat belajar kepada anak memastikan proses belajar anak berjalan lancar semua aspek perhatian orang tua terhadap anaknya.

Latar belakang orang tua dari siswa yang bervariasi baik dalam hal pekerjaan, kesibukan sehari-hari, keadaan keuangan dan lain-lain juga mempengaruhi jenis perhatian yang diberikan kepada anak-anak mereka. Sikap ketergantungan pada anak akan berkembang pada orang tua yang overprotektif. Misalnya, orang tua tetap memberikan bantuan kepada anak-anak meskipun anak mereka bisa melakukannya. Akibatnya, anak akan mengembangkan kurangnya kemandirian dan akan manja tidak mampu melakukan sendiri.. Orang tua lebih cenderung menuruti permintaan anak daripada tidak, meskipun faktanya hal itu merugikan pembelajaran anak. Oleh sebab itu agar menjadi orang tua yang baik dukung kemampuan mereka dengan sepenuhnya, apabila pada saat mereka mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan mengalami kesulitan, orangtua harus membimbing dan memotivasi bahwa mereka bisa mengerjakannya sendiri dan beri sedikit bantuan apabila mereka tidak dapat mengerjakan dengan mengajarkan cara menyelesaikannya.

Siswa dapat mengembangkan semangat belajar yang tinggi melalui bimbingan orang tua tentang pentingnya pendidikan, yang akan memungkinkan mereka dengan mudah mencapai potensi akademik mereka dengan nilai yang bagus. Salah satu sekolah dasar di Kabupaten Aceh Besar adalah SD Negeri 1 Peukan Bada. Siswa di SD Negeri 1 Peukan Bada berasal dari berbagai latar belakang, termasuk orang tua dan prestasi akademik mereka. Dari hasil temuan studi pendahuluan diketahui bahwa siswa di SD Negeri 1 Peukan Bada memiliki motivasi yang rendah terhadap pelajaran tematik karena masih banyaknya siswa yang tidak hadir di kelas. Selain itu, banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang memperhatikan motivasi anaknya selama proses belajar mengajar dan tidak peduli dengan aktivitas anaknya. Hanya sedikit orang tua yang menyadari pentingnya memberikan perhatian penuh kepada anak-anak mereka dalam keadaan seperti ini.

Penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada” sesuai dengan uraian di atas

## Literatur Review

### Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua Di luar sekolah, adalah tanggung jawab orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Nmaun jika di lingkungan sekolah yang dapat diawasi oleh guru karena hal tersebut merupakan tugas Guru. Orang tua harus memotivasi minat anaknya untuk belajar di luar sekolah. Dengan memperhatikan perkembangan anak. Anak-anak yang mendapat banyak perhatian dari orang tuanya merasa kurang sendirian dan mendapat dukungan, yang membuat belajar menjadi lebih mudah. "Perhatian orang tua adalah memusatkan energi psikis pada semua objek," menurut Suryatama (2014). Orang yang dianggap pintar, pandai, ahli, dan lain sebagainya adalah ayah biologis. penduduk desa yang dihormati. Namun, dalam konteks ini, "orang tua" mengacu pada ibu, ayah, atau wali siswa dari anak tersebut.

### Motivasi Belajar

Daya penggerak atau daya tarik yang memotivasi seseorang untuk bertindak menuju tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk belajar disebut motivasi belajar. Motivasi belajar juga dapat dipahami sebagai kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan belajar dengan senang hati. Hal ini akan menimbulkan gaya belajar siswa yang sistematis, terarah, dan selektif. Tinjauan literatur adalah ringkasan analitis kritis dan sintesis dari pengetahuan saat ini tentang suatu topik. Tinjau pustaka membandingkan dan menghubungkan berbagai teori, temuan, dan sebagainya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. Arikunto, sebagaimana dikemukakan dalam 2013: 27) "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada perhitungan yang dilakukan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, pengungkapan data, dan munculnya hasil," Penelitian perbandingan-sebab akibat digunakan dalam penelitian ini. Suatu jenis penelitian yang disebut penelitian kausal-komparatif bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini dilakukan dengan mengamati apa yang terjadi dan melihat data yang sudah ada untuk mengetahui apa penyebabnya. Intinya, penelitian perbandingan-sebab akibat memerlukan pengumpulan data setelah terjadinya peristiwa yang sedang diselidiki. Peneliti kemudian memilih satu atau lebih efek untuk diuji ulang dengan menelusuri waktu, mencari penyebab, mengenali hubungan, dan memahami maknanya, semuanya tanpa mengubah data (Azwar, 2017:21).

Instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner), dan data yang dikumpulkan berupa pernyataan tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Proses menyusun urutan data ke dalam kategori dan unit deskriptif dasar dikenal sebagai analisis data. Statistik deskriptif digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau

generalisasi yang berlaku umum (Sugiyono, 2012:207). Dalam penelitian ini, SPSS for Windows digunakan untuk menganalisis sampel tunggal dengan menggunakan metode uji-t (Hipotesis).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal ini terdapat perbedaan yang signifikan yang terlihat pada motivasi peserta mengikuti topik 2 subtopik 3 PB 1 kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Analisis menggunakan teknik statistik yang dikenal sebagai Independent Sample t-Test, di mana hanya dua sampel yang dianggap signifikan. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk keluar dari pekerjaan pada minggu pertama penelitian ini. Lakukan analisis terhadap nilai Perhatian orang tua dan Motivasi belajar siswa kedua kelas sesuai dengan langkah-langkah berikut ini.

### 1. Tentukan hipotesis

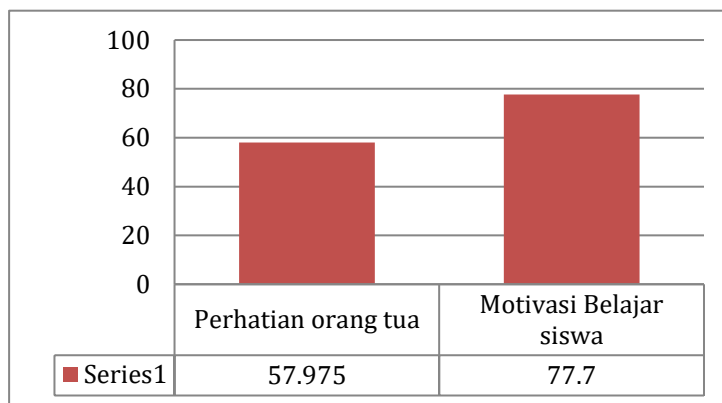
$H_0$ : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 2 subtema 3 PB 1 kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar

$H_a$ : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 2 subtema 3 PB 1 kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

Tabel Hasil uji t Independent samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	15.126	.000	-10.981	102	.000	-19.717	1.796	-23.279	-16.156
	Equal variances not assumed			-10.981	83.897	.000	-19.717	1.796	-23.288	-16.147

Pada pengujian *Uji Independent Samples Test* asumsinya nilai Sig.(2-tailed) sama dengan 0,001 0,05. Sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  dan kesimpulannya yaitu adanya Perhatian Orang Tua Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Menurut deskripsi ini, orang tua tersebut memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana berpengaruh nya perhatian orang tua terhadap proses belajar siswa pada pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Setelah penelitian divalidasi, penelitian harus divalidasi dengan intrusi yang terjadi selama pembelajaran. Menggunakan pendapat dan validator saran, adalah mungkin untuk melihat bahwa setiap dan semua instruksi tertulis berhasil menyelesaikan kategori yang valid. Validitas dan reliabilitas adalah tujuan utama. Oleh sebab itu pengujiannya terhadap perhatian orang tua signifikan berpengaruh.



**Gambar** Grafik Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa

(Sumber: Pengolahan Data Excel 2022)

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa Perhatian orang tua sebesar 57,975% dan motivasi belajar siswa sebesar 77.7% . Hasil analisis deskriptif nilai minimum untuk perhatian orang tua adalah 44 sedangkan maksimum sebanyak 74. Dan untuk motivasi belajar siswa nilai minimum sebesar 58 dan maksimum sebesar 100. Untuk rata-rata nilai perhatian orang tua adalah 57,97 sedangkan rata-rata nilai Motivasi belajar siswa adalah 77,69. Dan nilai Standar deviation untuk perhatian orang tua 6,700 sedangkan motivasi belajar siswa sebesar 11,080. Berdasarkan hasil uji t terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan Anggi (2020) menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar tema 7 kelas V SD Negeri Sekbin III Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Hasil dari pengujian hipotesis didapatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,545 > 3,03$ ).

Presentase menemukan bahwa faktor yang sama berpengaruh atas masing-masing 93,20% dan 6,80% dari 7 persen dan 6,80% temuan presntase. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kecenderungan siswa termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran Tematik Tema 2 pada Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian diatas dan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan Motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh Perhatian orang tua pada Soal Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Berdasarkan hasil variasi sampel dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata adalah Sig.(2-tailed) = 0,001 0,05. Hasilnya, keputusan ambil adalah  $H_0$  dan kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu motivasi mendapat peningkatan yang lebih baik pada Soal Tematik Tema 2 Subtema 3 PB 1 Kelas III SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar dengan adanya perhatian orang tua signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saran dari penelitian ini adalah agar bahan yang sudah ditulis dapat menjadi pegangan untuk guru apabila ingin melanjutkan penelitian terkait judul tersebut. Dan orang tua juga bisa mengetahui betapa penting nya perhatian untuk motivasi anak.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*.
- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8, 150–153.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, Edy (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. UNS Press, Surakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 1 (12), 90-96.
- Malik Amer Atta & Asif Jamil.(2012). Effects Of Motivation And Parental Influence on the Educational Attainments of Students at Secondary. *Savap International*, 2 (3), 427-431.
- Purnamawati, Ika Ratna. (2011). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2010/2011*. SMK Batik Surakarta, Surakarta.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi.(1993). *Psikologi pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Susanti, Yuni. (2005). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budi Pekerti siswa terhadap Prestasi Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Grobogan Tahun Ajaran 2004/2005*. Surakarta.
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga, Jakarta.
- Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966–973.